

ANALISIS FRAMING BERITA BANJIR DI SUMATERA PADA MEDIA BERITA REPUBLIKA & BBC INDONESIA

Oleh:

Zhafira Adenia Brameswari

M. Andi Fikri

Progam Studi Ilmu Komunikasi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Februari, 2026

Pendahuluan

- **Konteks Bencana:** Banjir bandang dan tanah longsor di Sumatera (November 2025) yang dipicu hujan deras ekstrem dan buruknya drainase.
- **Urgensi Media** → Masyarakat bergantung pada media daring untuk informasi krisis.



Pendahuluan

Fenomena Perbedaan Bingkai:

- **Republika:** Menyoroti angka korban dan proses evakuasi.
- **BBC News Indonesia:** Mendiskusikan penyebab (cuaca vs kerusakan hutan).

Masalah Utama:

- Media tidak hanya menyiarkan fakta, tetapi membentuk realitas sosial melalui pemilihan aspek yang ditonjolkan.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Bagaimana Republika dan BBC News Indonesia membingkai peristiwa banjir Sumatera 2025 melalui empat perangkat framing Robert N. Entman?

Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan framing pada masing-masing media.
2. Membandingkan kesamaan dan perbedaan dalam mendefinisikan masalah, penyebab, penilaian moral, dan rekomendasi solusi

Landasan Teori

Framing (Robert N. Entman)

Bagian mana yang ditonjolkan/dianggap penting oleh pembuat teks sehingga mendorong informasi lebih terlihat jelas, bermakna dan mudah diingat khalayak, yang meliputi:

- (1) Define Problems (Bagaimana masalah didefinisikan)
- (2) Diagnose Causes (Siapa atau apa yang dianggap sebagai penyebab)
- (3) Make Moral Judgement (Penilaian moral apa yang diberikan)
- (4) Treatment Recommendation (Saran penanggulangan)

Metode

- **Framing model Robert Entman**

untuk menelusuri proses *selection and salience* (pemilihan dan penonjolan) dan memungkinkan untuk membedah teks berita secara mendalam

- **Pendekatan Kualitatif Deskriptif**

untuk melihat secara mendalam bagaimana media membingkai isu

Objek Penelitian

REPUBLIKA

Republika (media nasional)



BBC News Indonesia (media global edisi lokal)

Batasan Penelitian (Scope)

Teknik Pengumpulan Data: Dokumentasi arsip berita.



26–30 November 2025 (fase awal krisis).



Teks berita daring tentang banjir di Sumatera.

Teknik Pemilihan Data:

Teknik Simple Sampling → *Random Number Generator (RNG)* sebagai instrumen untuk menjamin objektivitas pemilihan artikel harian.



Memilih 1 artikel secara acak pada tiap tanggal.



5 artikel *Republika* dan 2 artikel *BBC News Indonesia*

Hasil

Temuan Penelitian (Republika)

- Karakteristik: Dominan *Straight News* (berita langsung) yang bersifat operasional.
- Bingkai Utama: "Bencana sebagai Krisis Dampak dan Respons Darurat".
- **Fokus:**
- **Masalah:** Tingkat keparahan, jumlah korban, dan kerusakan infrastruktur.
- **Penyebab:** Faktor alam/cuaca (hidrometeorologi).
- **Moral:** Urgensi, kewaspadaan, dan solidaritas.
- **Solusi:** Tindakan teknis-administratif (BPBD/PMI), evakuasi, dan pemulihan fisik.

Hasil

Temuan Penelitian (BBC News Indonesia)

- Karakteristik: Menggunakan gaya *Explainer* dan *Feature*.
- Bingkai Utama: Kombinasi "Krisis Kemanusiaan" dan "Krisis Penjelasan".
- **Fokus:**
- **Masalah:** Pengalaman traumatis penyintas (sisi manusia) dan skala bencana besar.
- **Penyebab:** Perdebatan antara siklon tropis vs kerusakan hutan/tambang (akuntabilitas).
- **Moral:** Kontroversi sebab dan akuntabilitas serta simpatik kemanusiaan
- **Solusi:** Mitigasi jangka panjang, perlindungan lingkungan, dan kesiapsiagaan.

Hasil

Media	Define problems (Apa masalahnya?)	Diagnose causes (Penyebab utama yang ditonjolkan)	Moral judgment (Penilaian/arrah nilai)	Treatment recommendation (Solusi/aksi)
Republika (5 artikel)	Banjir/longsor sebagai krisis dampak langsung: warga terdampak, korban jiwa, kerusakan fasilitas, kebutuhan bantuan	Dominan cuaca/hujan/luapan sungai dan kondisi bencana sebagai kejadian alam, isu struktural jarang dieksplor panjang	Nada cenderung netral-informatif, penguatan pada urgensi, kewaspadaan, dan solidaritas	Menonjolkan respons darurat: imbauan waspada, evakuasi, bantuan PMI/lembaga, pendataan kerusakan, pemulihan
BBC Indonesia (2 artikel)	Banjir/longsor sebagai krisis kemanusiaan + krisis penjelasan (mengapa terjadi) serta pengalaman korban	Menonjolkan dua jalur sebab: cuaca/kejadian alam vs faktor lingkungan (perusakan hutan)	Lebih evaluatif-kritis saat membahas sebab, lebih empatik saat menarasikan korban	Menekankan kebutuhan mitigasi/pengetahuan sebab, perlindungan lingkungan, dan pelajaran kesiapsiagaan/evakuasi

Pembahasan

- **Pembagian Peran:**
- **Republika:** Penyedia informasi darurat yang lugas dan teknis lapangan.
- **BBC News Indonesia:** Fungsi edukasi, kontrol sosial, dan penyedia dimensi kemanusiaan yang mendalam.
- Perbedaan framing membuktikan bahwa kebijakan redaksional dan format jurnalistik sangat menentukan bagaimana publik mempersepsikan sebuah bencana.

Temuan Penting Penelitian

Konstruksi Makna → Ada perbedaan titik tekan dalam pemberitaan, satu media lebih menonjolkan kerusakan fisik/infrastruktur (aspek praktis), sementara yang lain menonjolkan analisis kausalitas dan kebijakan (aspek konteks)

Kebaruan (Novelty) → Walau pasangan media ini sering dipakai, kebanyakan studi membahas isu sosial-politik. Berfokus konteks kebencanaan, yang punya karakter pemberitaan berbeda (dampak korban, respons darurat, sebab, mitigasi).

Manfaat Penelitian

01.

Memberi gambaran bagaimana perbedaan karakter media bisa membentuk wacana bencana

02.

Membantu literasi media. Pembaca lebih kritis karena tahu media bisa menonjolkan aspek yang berbeda

03.

Menambah referensi studi framing bencana di Indonesia dengan objek media berbeda karakter

Tinjauan Pustaka

- Pinontoan & Wahid (2020): Menganalisis framing banjir Jakarta Januari 2020 di Kompas.com dan Jawapos.com. Kompas.com cenderung kritis terhadap kinerja pemerintah, sementara Jawapos.com menonjolkan citra positif melalui frame personalisasi.
- Simatupang (2021): Mengkaji framing pandemi COVID-19 di DKI Jakarta oleh Kompas.com. Dukungan media terhadap kebijakan pemerintah (karantina wilayah), namun mencatat adanya pengabaian prinsip akurasi dalam jurnalisme bencana.

Tinjauan Pustaka

- Reformansyah & Widiarti (2023): Menerapkan analisis framing Robert Entman untuk menelaah kasus "IDI Kacung WHO" pada media Kompas.com dan Detik.com terkait isu sensitif otoritas kesehatan selama masa pandemi.
- Khoerunisa (2024): Menggunakan model Entman untuk menelaah pemberitaan kebocoran Pusat Data Nasional (PDN) di media daring.

Referensi

- [1] R. S. Putra, "Perkembangan Situasi dan Penanganan Bencana di Tanah Air Tanggal 27 November 2025," Pusat Data, Informasi dan Komunikasi Kebencanaan BNPB. [Online]. Available: <https://bnpb.go.id/berita/perkembangan-situasi-dan-penanganan-bencana-di-tanah-air-tanggal-27-november-2025?>
- [2] E. D. Putranto, "32 Orang Meninggal Akibat Banjir dan Longsor Sibolga, 65 Lainnya Masih dalam Pencarian," Republika. [Online]. Available: <https://visual.republika.co.id/berita/t6j9lu375/32-orang-meninggal-akibat-banjir-dan-longsor-sibolga-65-lainnya-masih-dalam-pencarian?>
- [3] BBC, "Ribuan orang mengungsi akibat banjir dan longsor di Sumatra Utara, akibat perusakan hutan atau cuaca ekstrem?" [Online]. Available: <https://www.bbc.com/indonesia/articles/c93w8qpw5wno>
- [4] P. J. Shoemaker, "Gatekeeping and Journalism," in Oxford Research Encyclopedia of Communication, Oxford University Press, 2020. doi: 10.1093/acrefore/9780190228613.013.819.
- [5] F. I. Butsi, MEDIA, REPRESENTASI, DAN REALITAS SOSIAL: MEMAHAMI DINAMIKA PEMBERITAAN. Padang: GEMILANG PRESS INDONESIA, 2025. [Online]. Available: https://www.researchgate.net/profile/Gemilang-Press/publication/398401657_MEDIA_REPRESENTASI_DAN_REALITAS_SOSIAL_MEMAHAMI_DINAMIKA_PEMBERITAAN_Penulis_GEMILANG_PRESS_INDONESIA/links/693392b07e61d05b530c27bb/MEDIA-REPRESENTASI-DAN-REALITAS-SOSIAL-MEMAHAMI-
- [6] A. Pirol, "Institusi Media Massa dan Pengaruhnya terhadap Masyarakat," Al-Tajdid, vol. 1, no. 1, 2018, [Online]. Available: <https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/tajdid/article/view/209>
- [7] D. McQuail and M. Deuze, Mcquail's Media & Mass Communication Theory, 7th ed. London: SAGE Publications, 2020.
- [8] D. K. Habibie, "DWI FUNGSI MEDIA MASSA," Interak. J. Ilmu Komun., vol. 7, no. 2, pp. 79 –86, 2018, [Online]. Available: <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/interaksi/article/view/20770/15512>
- [9] R. Novianti and M. Syahri, "Gaya Penulisan Teks Berita Daring dalam Rubrik Hype IDN Times," JIIP - J. Ilm. Ilmu Pendidik., vol. 7, no. 5, pp. 4779–4788, May 2024, doi: 10.54371/jiip.v7i5.4290.
- [10] A. Schade, "Inverted Pyramid: Writing for Comprehension," NN/Group. Accessed: Jan. 08, 2026. [Online]. Available: <https://www.nngroup.com/articles/inverted-pyramid/>
- [11] Ambar, "Model Analisis Framing Robert N. Entman," pakarkomunikasi.com. [Online]. Available: <https://pakarkomunikasi.com/model-analisis-framing-robert-n-entman#:~:text=Dengan%20demikian%20membuat%20frame%20adalah,framing%20adalah%20sebagai%20berikut>

Referensi

- [12] Eriyanto, *Analisis Framing; Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*, 3rd ed. Yogyakarta: LKiS Group, 2012.
- [13] R. Gusniar, Y. Kurniawan, D. S. Sari, and D. Yulianti, "ANALISIS FRAMING MODEL ENTAM PADA KOMUNITAS R/UKRAINE DI PLATFORM REDDIT TENTANG PERANG RUSIA-UKRAINA," *J. Ilmu Komun. UHO J. Penelit. Kaji. Ilmu Sos. dan Inf.*, vol. 10, no. 4, pp. 836–846, 2025.
- [14] N. A. Pinontoan and U. Wahid, "Analisis Framing Pemberitaan Banjir Jakarta Januari 2020 Di Harian Kompas.Com Dan Jawapos.Com," *Komuniti J. Komun. dan Teknol. Inf.*, vol. 12, no. 1, pp. 11–24, Jun. 2020, doi: 10.23917/komuniti.v12i1.9928.
- [15] R. Simatupang, "ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN KOMPAS.COM TENTANG COVID-19 DI DKI JAKARTA," *J. Pustaka Komun.*, vol. 4, no. 1, pp. 39–52, Apr. 2021, doi: 10.32509/pustakom.v4i1.1315.
- [16] Scimago, "Media Web Reputation Ranking," SCImago Media Ranking. [Online]. Available: <https://www.scimagomedia.com/rankings.php>
- [17] N. Newman, A. R. Arguedas, C. T. Robertson, R. K. Nielsen, and R. Fletcher, "Reuters Institute Digital News Report 2025," 2025. doi: 10.60625/risj-8qqf-jt36.
- [18] F. Yuniar, E. Yusup, and H. R. P. Sianturi, "Analisis Framing Analisis Framing Pemberitaan Grup Fantasi Sedarah Pada Media Detik.Com Dan Kompas.Com," *Medium*, vol. 13, no. 2, pp. 173–186, Dec. 2025, doi: 10.25299/medium.v13i2.25160.
- [19] Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*, 19th ed. Bandung: ALFABETA, 2013. [Online]. Available: https://digi-lib.stekom.ac.id/assets/dokumen/ebook/feb_35efe6a47227d6031a75569c2f3f39d44fe2db43_1652079047.pdf
- [20] E. R. Babbie, *The Practice of Social Research*, 15th ed. Cengage Learning, 2020.
- [21] D. Khoerunisa, "Analisis Framing Model Robert N. Etnman Pada Pemberitaan Kebocoran Pusat Data Nasional (PDN) di Media Online," *IKRA-ITH Hum. J. Sos. dan Hum.*, vol. 8, no. 3, pp. 153–162, 2024, doi: 10.37817/ikraith-humaniora.v8i3.4193.
- [22] I. Koswara and S. Rantona, "Analisis Framing Pemberitaan Danantara oleh Media Detik.com," *J. Ilmu Polit. dan Komun.*, vol. 15, no. 1, pp. 122–136, Aug. 2025, doi: 10.34010/jipsi.v15i1.16892.

